

Satu totalitas itu bukan hanya merupakan satu penjumlahan dari bagian-bagian, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dibagi-bagikan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Kepribadian ini merupakan suatu struktur totalitas yang mempunyai aspek-aspek yang saling berhubungan satu dengan lainnya.

Disposisi itu adalah kesediaan kecenderungan-kecenderungan untuk bertindak laku tertentu, yang sifatnya lebih kurang tetap/konstan, dan terarah pada tujuan tertentu. Sungguhpun di dalam konteksnya kepribadian itu akan selalu berkembang dan bersifat dinamis, namun ada disposisi-disposisi psikis pokok/dasar yang sifatnya tetap konstan.

Individual, ini berarti bahwa setiap orang itu mempunyai kepribadiannya sendiri yang khas, yang tidak identik dengan orang lain. Jadi ada ciri-ciri atau sifat-sifat individual pada aspek-aspek psikisnya, yang bisa membedakan dirinya dengan orang lain. Beberapa pengertian kepribadian menurut para tokoh:

a. Gordon W. Allport:²³

Personality is the dynamic organization within the individual of those psychophysical system, that determines his unique adjustment to his environment. (Kepribadian adalah kesatuan organisasi yang dinamis sifatnya dari sistem psikofisis individu

²³ Allport, Gordon W, *Psychology of The Individual*, (1937), p. 48

- 1) Vitalitas fisis/jasmani itu bergantung sekali pada konstitusi fisis/jasmaniah. Konstitusi jasmaniah ini merupakan aku jasmaniah yang ditampilkan dengan tanda-tanda fisiologis pembawaan yang karakteristik, yang kurang lebih konstan tetap sifatnya.

Dari luar vitalitas hidup yang fisis ini prosesnya seperti pasif saja. Akan tetapi sebenarnya dia beroperasi aktif secara jasmaniah terhadap stimulus-stimulus tertentu.

Vitalitas fisis ini merupakan sifat keturunan atau bawaan sejak lahir, sehingga sifatnya relatif konstan, tidak berubah.

- 2) Vitalitas psikis ialah daya hidup yang bersifat psikis, yang erat kaitannya dengan konstitusi jasmaniah. Vitalitas psikis merupakan energi-hidup yang belum terarah secara intensional dan menjadi tenaga pendorong dari seluruh kegiatan psikis manusia. Vitalitas psikis adalah refleksi dari tenaga psikis terhadap pengaruh-pengaruh sensoris, dan merupakan perasaan umum yang vital.

- b. Temperamen: adalah konstitusi psikis atau aku-psikis. aku-psikis erat berpadu dengan konstitusi jasmaniah. Temperamen ini bergantung sekali pada konstitusi fisis/jasmaniah. Sedang konstitusi fisis tadi dibawa sejak lahir jadi herediter sifatnya. Di

